

# **PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEGREE OF FINANCIAL* *LEVERAGE* (DFL) TERHADAP *RETURN* *ON EQUITY* (ROE) PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TBK, TAHUN 2017-2020**

Nisfi Zulfa Sulikha\*<sup>1</sup>, Muninghar<sup>2</sup>  
Universitas Wijaya Putra Surabaya  
[Zulfasulikha4@gmail.com](mailto:Zulfasulikha4@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to examine and analyze the effect of net profit margin and degree of financial leverage on the return on equity of food and beverage companies tbk, 2017-2020. The unit of analysis in this study is a food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. 2020 as many as 84 financial report data. Sampling in this study was carried out using purposive sampling technique. This technique is a sampling technique with certain criteria in order to be able to represent the existing population. Data analysis was carried out using statistics with SPSS version 26. Based on the results of data analysis using the t test, it is known that the Net Profit Margin (NPM) variable has no effect and no significant on Return On Equity and Degree of Financial Leverage (DFL) has positive effect and significant on Return on Equity (ROE), while the f test is known that the Net Profit Margin and Degree of Financial Leverage variables have a significant effect on Return on Equity in food and beverage companies tbk for the 2017-2020 period.

**Keywords :** *Net Profit Margin, Degree of Financial Leverage dan Return on Equity*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *net profit margin* dan *degree of financial leverage* terhadap *return on equity* perusahaan makanan dan minuman tbk, tahun 2017-2020. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebanyak 84 data laporan keuangan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu agar mampu mewakili populasi yang ada. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan uji f diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Degree of Financial*

*Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman tbk periode 2017-2020.

**Kata Kunci:** *Net Profit Margin* , *Degree of Financial Leverage* dan *Return on Equity*

## PENDAHULUAN

Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia sangat besar, Indonesia bukan hanya sebagai target pasar produk-produk luar negeri yang potensial, namun pula menjadi target investasi para investor. Pilihan investasi pada sektor konsumsi mampu menjadi alternative isi portofolio ketika investasi pada perusahaan sektor lain masih membuktikan pelemahan kinerja. Meredupnya kinerja perusahaan pada sektor lain mendorong investor mulai mencari cara lain investasi dalam sektor yang masih mampu tumbuh yaitu sektor konsumsi dan dikatakan bahwa nilai perusahaan dianggap sebagai gambaran kinerja atas kegiatan-kegiatan usaha berupa kegiatan pendanaan, kegiatan investasi dan kegiatan operasional (Nahdiatul, Ade., 2018).

Peran kebijakan perusahaan adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh direksi kepada manajemen berdasarkan pelaksanaan aktivitas bisnis yang salah satunya adalah kebijakan pendanaan menggunakan tujuan utama mengoptimalkan nilai perusahaan melalui penentuan struktur modal. (Nahdiatul, Ade., 2018).

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba (Kasmir, 2010, p. 8). Menurut Kasmir (2010, p. 115), untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam mencari pendapatan dan melakukan pengukuran terhadap efektivitas berdasarkan manajemen dapat digunakan rasio profitabilitas. Salah satu jenis rasio profitabilitas merupakan *Return On Equity* (ROE). (Nur, Annisa., dkk., 2021).

*Return On Equity* (ROE) adalah pengembalian atas ekuitas terhadap pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik yaitu jumlah dari aktiva bersih perusahaan. *Return on equity* secara garis besar yaitu memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk membentuk laba bagi pemegang saham biasa setelah selesai memperhitungkan bunga (biaya hutang) dan biaya saham preferen. Saham preferen yaitu saham yang pemiliknya akan mempunyai hak lebih dibandingkan menggunakan hak pemilik saham biasa. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dalam posisi perusahaan, artinya laba perusahaan berpengaruh

dalam posisi perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya (Sunaryo, Deni., 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi laporan keuangan dalam menentukan *return on equity*. Menurut Kusmayadi (2008), yang pertama adalah *net profit margin* terhadap komponen penjualan, kedua adalah Total *asset turnover* efisiensi penggunaan aktiva, dan ketiga adalah *Equity multiplier* perbandingan antara total aktiva dengan total modal *equity*.

*Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase sisa setiap rupiah setelah semua pengeluaran dan beban. Semakin besar rasio ini, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2012).

Menurut Sartono (2008: 263) dalam jurnal putra(322) *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana dengan biaya tetap dengan harapan memberikan keuntungan tambahan lebih tinggi dari level tetap sehingga meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Keuntungan yang besar akan memberikan kepuasan dengan pemegang saham.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Alasan pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena saham-saham tersebut yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan dengan sektor lain, karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk *food and beverage* tetap dibutuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pertumbuhan ROE menunjukkan prospek yang lebih baik bagi perusahaan karena dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan dan meningkatkan kepercayaan investor. Fenomena yang terjadi apabila *Return On Equity* tidak membawa keberhasilan bagi perusahaan maka perusahaan akan mengalami masalah yaitu perusahaan kesulitan menarik dana baru, perusahaan

susah berkembang, dan kondisi pasar tidak sesuai karena laba tidak didapatkan. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *net profit margin* dan *degree of financial leverage* terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tdk periode 2017-2020 .

Terdapat tujuan dalam penelitian ini, yaitu : untuk mendeskripsikan kondisi *net profit margin*, *degree of financial leverage*, dan *return on equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tdk periode 2017-2020, untuk menguji dan menganalisis pengaruh *net profit margin* secara parsial terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tdk periode 2017-2020, untuk menguji dan menganalisis pengaruh *degree of financial leverage* secara parsial terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tdk periode 2017-2020, dan Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *net profit margin* dan *degree of financial leverage* secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tdk periode 2017-2020.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal komparatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ingin mengungkapkan atau menjawab pertanyaan tentang seberapa banyak hal atau objek yang diamati untuk menguji keabsahan suatu hipotesis dan menganalisisnya secara statistik atau kuantitatif (Wisadirana, 2005).

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai-nilai variabel bebas, satu atau lebih variabel (bebas), tanpa membandingkan atau dengan mengaitkan satu variabel dengan variabel lainnya.

Lokasi penelitian ini adalah di situs resmi Bursa Efek Indonesia dimana dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan data sekunder Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena informasi mengenai data-data yang tersaji lengkap dan akurat.

Populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 berdasarkan kriteria identifikasi sebelumnya. Sampel yang diambil adalah 21 perusahaan dengan periode 4 tahun sehingga terdapat 84 data laporan keuangan.

Teknik pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan terus menerus selama tahun penelitian di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang memiliki laba positif pada laporan keuangan perusahaan periode 2017-2020.
- d. Mempunyai data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi . Menurut Deriyaso (201:38), metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari , mengumpulkan, merekam, dan mengkaji data tentang topik terkait melalui catatan, buku harian, dan catatan, tanda, buku, situs web, dokumen, dll. Pengumpulan data yang diperlukan peneliti dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Basis data keuangan yang ada merupakan sumber data sekunder. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dengan mengunduh laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman di [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website lain masing-masing perusahaan.

Analisis data menggunakan uji t parsial dan uji F (regresi linier berganda). Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika sudah layak maka dapat dilakukan uji regresi dengan melihat uji t dan uji F. selain itu dilakukan uji determinasi dengan melihat R Square, seberapa besar presentase variabel independen memberikan sumbangan pengaruh pada variabel dependen. Ketika sudah diketahui presentase dari variabel independen, maka  $100\% - \text{presentase variabel independen} = \text{presentase variabel lain yang memberikan sumbangan pengaruh pada variabel dependen yang tidak diteliti}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return on Equity (ROE)* secara parsial dibuktikan dengan nilai thitung sebesar  $1,192 < \text{ttabel}$  sebesar  $1,663$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,237 > 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar  $1,192$  yang menunjukkan ke arah positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “*Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*” ditolak. Artinya, *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020. Yang berarti bahwa peningkatan *Net Profit Margin (NPM)* mengakibatkan penurunan *Return on Equity (ROE)* suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

*Net profit margin* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase setiap rupiah yang tersisa setelah semua pengeluaran dan pemasukan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik perusahaan menghasilkan laba (Kasmir, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Nurdhiana (2012) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanti (2018);

Yulsiati (2016); dan Kartikaningsih (2013), bertentangan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Temuan lain dalam penelitian ini diperoleh R Square sebesar 0,960 atau 96%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan efektif pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020 sebesar 96%. Dengan kata lain variabel *Net Profit Margin* (NPM) dapat dijelaskan atau ada pengaruh dengan variabel terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 96%, sedangkan sisanya sebesar 4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **2. *Degree of Financial Leverage (DFL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Degree of Financial Leverage (DFL)* terhadap *Return on Equity (ROE)* secara parsial dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 41,743 > ttabel sebesar 1,663 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 41,743 yang menunjukkan ke arah positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “*Degree of Financial leverage (DFL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*” diterima. Artinya *Degree of Financial Leverage (DFL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020. Yang berarti bahwa peningkatan *Degree of Financial Leverage (DFL)* mengakibatkan penurunan *Return on Equity (ROE)* suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

*Leverage* keuangan dapat memiliki potensi penggunaan biaya keuangan tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan laba sebelum pajak bunga dan EBIT terhadap EPS. *Leverage* keuangan tidak berpengaruh pada risiko atau pengembalian yang diharapkan pada aset perusahaan, tetapi meningkatkan risiko pada saham biasa dan mendorong pemegang saham untuk menuntut pengembalian yang tinggi. Dengan demikian, *leverage* keuangan akan mempengaruhi laba per saham yang diharapkan perusahaan, risiko pendapatan tersebut, dan akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashari dan Sampurno (2017) yang menyatakan bahwa DFL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah, dkk (2021); Deni (2018); Rosyad dan Indriani (2018); Lestari dan Nuzula (2017); Hendri (2017); Kumalasari dan Widyawati (2016); dan Sudarmono (2016), bertentangan bahwa DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Temuan lain dalam penelitian ini diperoleh R Square sebesar 0,108 atau 10,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan efektif pengaruh variabel *Degree of Financial Leverage (DFL)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020 sebesar 10,8%. Dengan kata lain variabel *Degree of Financial Leverage (DFL)* dapat dijelaskan atau ada pengaruh dengan variabel *Return on Equity (ROE)* sebesar 10,8%, sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **3. *Net Profit Margin (NPM)* dan *Degree of Financial leverage (DFL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* dan *Degree of Financial Leverage (DFL)* terhadap *Return on Equity (ROE)* secara Bersama-sama dibuktikan dengan nilai R sebesar 0,980 dan F Change sebesar 981,431 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “*Net Profit Margin (NPM)* dan *Degree of Financial leverage (DFL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*” diterima. Artinya variabel *Net Profit Margin (NPM)* dan *Degree of Financial Leverage (DFL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020.

Tingkat *financial leverage* yang tinggi juga dapat menyebabkan kesulitan keuangan (*financial distress*) dalam kemampuan menyelesaikan kewajiban hutang. Dengan kata lain *financial leverage* berpengaruh positif terhadap hasil operasi suatu perusahaan, dan berdampak buruk bagi perusahaan bahkan dapat mengakibatkan kebangkrutan. Jika perusahaan tidak menggunakan utang secara efektif maka risiko



bisnis akan semakin besar, sehingga risiko yang tinggi akan menyebabkan ROE perusahaan buruk (Rosyad, Soleh dan Indriani, Winni., 2018).

*Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin efektif kinerja perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor ketika berinvestasi di perusahaan tersebut dan keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat pula.

Pada hasil uji determinasi diperoleh angka R Square sebesar 0,960 atau (96%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan efektif pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020 sebesar 96%. Sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 84 data observasi yang berasal dari jumlah perusahaan makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Variabel *net profit margin* dengan jumlah N (84), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,14 dan memiliki standar deviasi 0,22. Hasil ini mencerminkan adanya penurunan dalam prolehan *net profit margin* periode 2019-2021.

Variabel *degree of leverage* dengan jumlah N (84), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,62 dan memiliki standar deviasi 0,021. Hasil ini mencerminkan adanya peningkatan dalam prolehan *degree of leverage* periode 2019-2021.

Variabel *return on equity* dengan jumlah N (84), diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,13 dan memiliki standar deviasi 0,22. Hasil ini mencerminkan adanya penurunan dalam prolehan *return on equity* periode 2019-2021.

- 2) Secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020.
- 3) Secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020.
- 4) Secara parsial variabel *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor makanan dan minuman tbk periode 2017-2020.
- 5) Bagi perusahaan, diharapkan untuk mengontrol stabilitas dari laba agar tidak mempengaruhi ROE. Jika perusahaan tidak menggunakan utang secara efektif maka risiko bisnis akan semakin besar, sehingga risiko yang tinggi akan menyebabkan ROE perusahaan semakin buruk.
- 6) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan dan membahas variabel-variabel lain selain NPM dan DFL yang mempengaruhi ROE perusahaan sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ganggas Dadand, dkk. 2013. Pengaruh Faktor Mikro dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Mining And Mining Services Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011. *Jurnal Administrasi Perusahaan JAB*. Vol. 6 No. 2 Desember 2013 [administrasiperusahaan.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasiperusahaan.studentjournal.ub.ac.id).
- Hanafi, M. Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Ina Rinati Pengaruh “Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45”. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma (2012).
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmayadi, Dedi. 2008. Analisis Profit Margin, Totl Assets Turnover, Dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Sensus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ichsan Grontalo* Vol. 3 No. 4.
- Nahdiatul, Ade Hasanah. 2018. Pengaruh Degree of Operating Leverage dan Degree of Financial Leverage terhadap Return On Equity. *Management & Accounting Epose*. Vol. 1, No. 2 Desember 2018. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya.
- Nur, Annisa Rahmah., Arshad, Destian Darulmalsha., dan Rosma. 2021. Pengaruh DOL dan DFL terhadap ROE pada Subsektor Makanan dan Minuman di BEI periode 2014-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*. Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 465 – 477. Bandung: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.
- Nurdhiana, Pipit Yuni W. 2012. Pengaruh *Net Profit Margin, Total Assets Turnover*, dan *Equity Multiplier* terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI 2008-2010. Aset, September 2012. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.
- Putra, Indo Ratma. 2013. Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Di Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1. No. (1). 318-328
- Rosyad, Soleh dan Indriani, Winni. 2018. Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2013–2017. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*. STIE La Tansa Mashiro, Rangkasabitung.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFPE.

Sudarmono. 2016. Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Bisma*, Vol 1, No. 2, Juni 2016. Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2012. *Analisis Statistik*. Jakarta: CV Andi Offset.

Sunaryo, Deni. 2018. Pengaruh Leverage Operasional dan Leverage Keuangan Terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (Roe) Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2017. *Jurnal Sains Manajemen* Volume. 4 No. 1 Tahun. 2018. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya.

Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan. “Konsep Aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan”*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Yulsiati, Henny. 2016. Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, No. 2, Vol. 1, Januari-Juni. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.